

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus, terjadi akibat berkurangnya produksi hormon insulin yang berfungsi mengubah gula menjadi tenaga, serta mengubah kadar gula dalam tubuh yang berlebih menjadi sistem lemak. Kondisi ini mengakibatkan terjadi hiperglikemia yang ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah melebihi nilai normal disertai pengeluaran glukosa dalam urine. Kadar glukosa yang tinggi dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi. Komplikasi yang muncul ini apabila tidak segera ditangani dapat mengganggu fungsi tubuh yang lain, misalnya komplikasi yang mengakibatkan masalah pada mata (bisa sampai menyebabkan kebutaan), gangren (luka pada kaki yang susah disembuhkan), penyakit jantung, ginjal, hipertensi dan stroke (Decroli,2019).

Menurut WHO (2023) Jumlah penderita Diabetes Mellitus secara global terjadi peningkatan tiap tahunnya, penyebabnya antara lain peningkatan jumlah populasi, usia, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik. Diperkirakan 578,4 juta penduduk dengan diabetes pada tahun 2030 dibandingkan 463 juta di tahun 2019 dan tahun 2045 jumlahnya akan meningkat menjadi 700,2 juta. Kasus diabetes secara global meningkat hampir dua kali lipat. Hal ini menandakan adanya kenaikan faktor risiko berat badan yang berlebih atau obesitas. Dalam 10 tahun terakhir revalensi DM mengalami kenaikan secara drastis terutama pada negara dengan tingkat penghasilan rendah dan menengah, dibandingkan Negara dengan tingkat penghasilan tinggi.

Pravelensi penderita penyakit diabetes mellitus menyebabkan kematian tertinggi di Indonesia menurut data international diabetes merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi ke 3 di Indonesia tahun 2019 yaitu sekitar 57,42 kematian per 100.000 penduduk. Data International Diabetes Federation (IDF) mendapati bahwa jumlah penderita diabetes pada 2021 di Indonesia meningkat pesat dalam 10 tahun terakhir. Jumlah tersebut

diperkirakan dapat mencapai 28,57 juta pada 2045 atau lebih besar 47% dibandingkan dengan jumlah 19,47 juta pada tahun 2021. menurut kemenkes RI,(2022) melaporkan jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia sebanyak 3.941.698 penduduk. dari hasil jumlah penderita tersebut sebanyak 2.687.994 penderita diabetes mellitus (68,19%) yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar kesehatan.

Pada data Dinas Kesehatan Sumatera Utara jumlah penderita diabetes mellitus pada Tahun 2020 diketahui sebanyak 161.267 jiwa penderita, dimana 144.433 jiwa diantaranya sebesar (90,80%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan. Sebanyak 14.834 penderita diketahui tidak memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan, berdasarkan data tersebut terlihat bahwa penderita DM di Sumatera Utara masih dinilai tinggi (Dinkes Sumatra Utara, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Muhajir (2015) tentang gambaran pengetahuan gaya hidup penderita DM tipe 2 sebelum menderita DM, menunjukkan bahwa penderita DM tipe 2 didapati 58,49% penderita dengan pola makan tidak sehat, 64,15% penderita dengan kurangnya berolahraga dan 50,94% penderita yang mengalami stress tidak dapat mengelolanya dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita DM khususnya tipe 2 memiliki gaya hidup yang kurang sehat.

Berdasarkan hasil penelitian Wahyuni, Prayitmo, dan Wibowo (2019) menjelaskan salah satu upaya pengetahuan dalam pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 adalah dengan memberikan edukasi. Edukasi tersebut akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Melitus Tipe 2. Pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Melitus Tipe 2 akan menentukan langkah untuk mencegah Diabetes Melitus Tipe 2 (Silalahi, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan $p \text{ value } 0,0001 < \alpha = 0,1$ sehingga hasil $p < \alpha$.

Berdasarkan penelitian %) (Oktaveni, 2015). tentang gambaran gaya hidup dengan insiden penyakit diabetes mellitus tipe 2 Poliklinik Endokrin RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2015, disimpulkan

bahwa ada gambaran yang signifikan antara gaya hidup dengan insiden penyakit diabetes mellitus. Dilihat dari pola makan berada pada kategori kurang baik dengan insiden penyakit diabetes mellitus tipe 2 tinggi (59,8%), aktivitas fisik berada pada kategori teratur dengan insiden penyakit diabetes mellitus tipe 2 rendah (66,7%), dan merokok pada kategori tidak merokok dengan insiden penyakit diabetes mellitus tipe 2 rendah (79,2%) .

Kelompok lansia yang terus bertambah akan meningkatkan permasalahan kesehatan karena pada masa lansia terjadi penurunan fungsi organ tubuh akibat terganggunya homeostasis. Hal ini disebut juga dengan proses aging yang menyebabkan banyak perubahan pada tubuh lansia seperti perubahan psikologis, sosial dan penurunan fungsional tubuh, Meninjau dari faktor risiko terjadinya penyakit dm maka perlu dilakukan langkah pencegahan sedini mungkin. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan diantaranya dengan edukasi dan pemeriksaan kesehatan secara rutin (Hikmawati, Setiyabudi, 2022).

Tingginya jumlah penyandang diabetes tipe 2 disebabkan oleh perubahan gaya hidup masyarakat serta kesadaran untuk melakukan deteksi dini penyakit diabetes mellitus tipe 2 dari kurangnya aktivitas fisik, dan pengaturan pola makan yang salah, pengetahuan yang kurang tentang pencegahan diabetes mengakibatkan masyarakat baru sadar Karena terkena penyakit diabetes setelah mengakibatkan sakit parah.gaya hidup dan hidup santai merupakan faktor yang meningkat nya prevalensi diabetes mellitus dari pola makan sehari-hari yang sehat dan seimbang perlu diperhatikan, kebanyakan penyandang menyatakan bahwa pemilihan makanan dari kategorisasi makanan yang tidak penting bagi mereka yang menyebabkan perubahan gaya hidup yang tidak sehat, seperti makan berlebihan (berlemak dan kurang serat) serta kurang aktivitas fisik dan stress.pencegahan gaya hidup sehat dapat dikendalikan melalui dari gaya hidup sehat seperti dari menjaga/mengontrol pola makanan sehari- hari yang sehat dan aktivitas yang teratur (Made K ,Murtiningsih 2021).

Berdasarkan survey pendahuluan awal yang telah dilakukan di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan pada hari Jumat tanggal 8 september 2023 terdapat jumlah data lanjut usia yang menderita diabetes mellitus tipe 2 laki laki sebanyak 612 sedangkan jumlah lanjut usia perempuan sebanyak 623 orang, hasil survey awal pada lanjut usia pada bulan januari-desember tahun 2023 ditemukan sebanyak 1.235 lansia yang berkunjung berobat diabetes mellitus tipe 2 di upt puskesmas padang bulan kota medan. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ada 5 lansia diantara nya 2 orang mengetahui tentang pencegahan diabetes mellitus dan 3 diantaranya tidak mengetahui cara pencegahan diabetes mellitus tipe 2.

berdasarkan urian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Gambaran Pengetahuan Lansia Dalam Pencegahan Diabetes Mellitus tipe 2 di UPT Puskesmas Padang Bulan Kota Medan pada tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimana kah Gambaran Pengetahuan Lansia Dalam Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2024”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Lansia Dalam Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan umur di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan jenis kelamin di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan berdasarkan pendidikan di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan pekerjaan di Upt Puskesmas Padang Bulan Kota Medan
- e. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan sumber informasi di Upt Puskesmas padang bulan kota medan.

D.Manfaat Penelitian

1. bagi institusi poltekes jurusan keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat dan dapat menambah wawasan pengetahuan untuk para pembaca atau pun kepada peneliti selanjutnya terkhususnya untuk mahasiswa keperawatan dan dapat menambah bacaan di perpustakaan kampus poltekes jurusan keperawatan.

2. bagi upt puskesmas padang bulan kota medan

hasil penelitian ini khusus nya pada upt puskesmas padang bulan kota medan untuk memberikan gambaran informasi tentang pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini untuk menjadi peningkatan ilmu pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang gambaran pengetahuan lansia dalam pencegahan diabetes mellitus tipe 2